RESPON MAHASISWI TERHADAP FENOMENA *KOREAN WAVE*

(Studi Kasus Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak)

SKRIPSI

OLEH:

NURHAFIZHA
NIM F1091201028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

RESPON MAHASISWI TERHADAP FENOMENA *KOREAN WAVE*

(Studi Kasus Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH:

NURHAFIZHA
NIM F1091201028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

RESPON MAHASISWI TERHADAP FENOMENA *KOREAN WAVE*
(Studi Kasus Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak)

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

NURHAFIZHA
NIM. F1091201028

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Imran, M. Kes	Iwan Ramadhan, M. Pd
NIP. 196511081986031006	NIP. 199303042019031012

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 19660401191021001

Lulus Tanggal: 26 September 2024

RESPON MAHASISWI TERHADAP
FENOMENA *KOREAN WAVE*
(Studi Kasus Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak)

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

NURHAFIZHA
NIM. F1091201028

Disetujui,

Pembimbing I

Dr. Imran, M. Kes
NIP. 196511081986031006

Pembimbing II

Iwan Ramadhan, M. Pd
NIP. 199303042019031012

Penguji I

Dr. Agus Sikwan, SH., M.Hum
NIP. 196108081987031006

Penguji II

Zuri Astari, M.Pd
NIP. 199201212023212035

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M. Pd
NIP. 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhafizha

NIM : F1091201028

Jurusan Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 26 September 2024

Yang membuat pernyataan,

Peneliti

MOTTO HIDUP

"Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)."

(QS. Ar-Rahman: 60)

"Semoga Allah memberi hidayah kepadamu dan membagusi masa depanmu!"

(HR. Ahmad dan Abu Dawud)

"It's not always easy, but that's life. Be strong because there are better days ahead"

(Mark Lee NCT)

"Kamu tidak bisa menjadi baik dalam segala hal, tapi bukan berarti kamu tidak bisa melakukan apa pun"

(Nurhafizha)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bissmillahirahmanirahim….

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho kepada hamba-Nya. Serta terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi sederhana ini. Sholawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW yang senantiasa menuntun umat manusia kepada jalan yang diridhoi Allah SWT. Tugas akhir ini dipersembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan yang telah memberikan saya dukungan sehingga tugas akhir ini selesai.

Saya juga berterimakasih yang tiada terhingga kepada kedua orang tua saya (Asmi dan Arina) yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil, serta motivasi yang tiada henti-hentinya. Terimakasih untuk kedua orangtuaku, semoga sehat selalu, dipermudahkan segala kegiatannya, dan selalu dimudahkan rezekinya.

Sebagai tanda terimakasih saya persembahkan ini untuk adik saya satu-satunya Lintang Nugraha yang sering membantu ibu saya dirumah dan memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabat saya dari SMP sampai perkuliahan yang telah memberikan bantuan, dukungan serta semangat kepada saya, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Terimakasih juga kepada teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2020, kakak-kakak, abang-abang serta adik-adik yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah mendoakan dan membantu saya dalam penelitian ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah dilakukan dan semoga diberikan kelancaran dalam hal apapun. Terimakasih banyak semuanya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons mahasiswi terhadap fenomena *Korean Wave*, yang telah menjadi tren global dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana *Korean Wave* memengaruhi pengetahuan, penilaian, dan tindakan mahasiswi penggemar *Korean Wave*. *Korean Wave* mencakup berbagai aspek budaya populer Korea Selatan, seperti musik (K-pop), drama (K-drama), *fashion*, dan makanan, yang semakin populer di kalangan remaja dan dewasa muda di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam yang dilakukan dengan sejumlah mahasiswi di program studi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan enam orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Korean Wave* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswi. Mahasiswi menunjukkan minat yang tinggi terhadap musik K-Pop, drama Korea, dan kuliner Korea. Mahasiswi aktif mengkonsumsi konten K-Pop, berpartisipasi dalam komunitas penggemar, dan mengadopsi berbagai aspek budaya Korea dalam kehidupan mahasiswi. Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswi memiliki penilaian yang beragam terhadap *Korean Wave*. Beberapa mahasiswi menilai *Korean Wave* sebagai bentuk hiburan yang positif dan inspiratif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Korean Wave* tidak hanya menjadi fenomena hiburan, tetapi juga mempengaruhi identitas budaya dan sosial mahasiswi di program studi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Kata Kunci: *Korean Wave*, Respon Mahasiswi, K-pop, K-drama, K-fashion, K-food, fenomena global

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "**Respon Mahasiswi Terhadap Fenomena *Korean Wave* (Studi Kasus Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak)".** Penelitian ini disusun dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penelitian ini dapat diselesaikan yaitu kepada:

1. Dr. Imran, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Agus Sikwan, SH., M.Hum selaku Dosen Penguji Pertama.
4. Zuri Astari, M.Pd selaku Dosen Penguji Kedua.
5. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Akademik dan Administrasi PIIS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Orang tua dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
8. Teman-teman mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Sosiologi yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini .
9. Keluarga Besar Mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya Angkatan 2020 serta pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi catatan amal dan diberikan pahala serta berkat dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Pontianak, 26 September 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**

HALAMAN MOTTO HIDUP ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

1. Manfaat Teoritis 10
2. Manfaat Praktis 10
   a Bagi mahasiswi penggemar *Korean Wave* 10
   b Bagi Universitas 11
   c Bagi Masyarakat 11

E. Ruang Lingkup Penelitian 11

1. Fokus Penelitian 11
2. Operasional Konsep 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 15

A. Teori Globalisasi Budaya 15
B. Teori Difusi Inovasi 16
C. Teori Hegemoni Budaya 17
D. Teori Konsumsi Budaya 19
E. Teori Identitas Sosial 20
F. Pengertian Respon 21
G. Macam-macam Respon 22
   1. Komponen Kognitif (pengetahuan) 22
   2. Komponen Afektif (penilaian) 23
   3. Komponen Konatif (tindakan) 24
H. Fenomena 25
I. *Korean Wave* 26
J. Penelitian Terdahulu 28

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Pendekatan Penelitian 31
B. Lokasi Penelitian 32
C. Instrumen Penelitian 32
D. Sumber Data 33
   1. Sumber Data Primer 33
   2. Sumber Data Sekunder 34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 34
   1. Teknik Pengumpulan Data 34
   2. Alat Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 38
   1. Reduksi Data 38
   2. Penyajian Data 39
   3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi 39
G. Pengujian Keabsahan Data 40
   1. Perpanjangan Pengamatan 40
   2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan 41
   3. Triangulasi 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 44

A. Hasil Penelitian..... 44

1. Penyajian Data 44

2. Data Umum 45

3. Data Khusus 46

B. Pembahasan 96

1. Respon pengetahuan mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*. 97

2. Respon Penilaian mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*. 102

3. Respon Tindakan mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*. 106

BAB V PENUTUP 112

A. Kesimpulan..... 112

B. Saran 113

DAFTAR PUSTAKA..... 115

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Mahasiswi Penggemar *Korean Wave* di Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP , Untan, Pontianak 2023 7

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian 45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1. Informan DN sedang menggunakan Instagram dan YF menggunakan Twitter untuk mengetahui berbagai informasi mengenai *Korean Wave* yang disukainya 48

Gambar 4.2. Informan AF memperlihatkan foto idol yang membuatnya menjadi penggemar *Korean Wave* 50

Gambar 4.3. Foto dokumentasi drama Korea Big Mouth yang dibintangi oleh aktor Korea Lee Jong-suk yang disukai oleh informan DN. 52

Gambar 4.4. Dokumentasi gaya pakaian ala *Korean Style* 54

Gambar 4.5. Gambar ilustrasi dari drama Korea yang sedang makan dan beberapa makanan *Korean Food* yang diketahui oleh informan.....56

Gambar 4.6 Informan CR saat menonton MV (musik video) yang berjudul Super dari boyband kegemarannya Seventeen. 58

Gambar 4.7 *Outfit* dari Jennie Blackpink yang bisa dijadikan inspirasi untuk penggemar *Korean Wave* 59

Gambar 4.8 Informan RA sedang menonton drama Korea “Sweet Home” pada saat waktu luang 61

Gambar 4.9 Dokumentasi URF saat membeli makanan khas Korea Corndog dan tteokbokki di Reddog Gaia Mall 64

Gambar 4.10. Informan CR saat sedang mengenakan *fashion* ala *Korean Style*...65

Gambar 4.11. Informan RA dan URF menunjukkan koleksi *merchandise* nya sebagai penggemar K-pop 67

Gambar 4.12. Informan DN dan YF sedang memperlihatkan komunitas penggemar (fandom) yang diikutinya di sosial media.....69

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-Kisi Panduan Observasi 119

Lampiran 2. Hasil Observasi 120

Lampiran 3. Kisi-Kisi Panduan Wawancara 124

Lampiran 4. Panduan Wawancara 125

Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Informan URF 128

Lampiran 6. Hasil Wawancara Dengan Informan RA 133

Lampiran 7. Hasil Wawancara Dengan Informan YF 137

Lampiran 8. Hasil Wawancara Dengan Informan DN 142

Lampiran 9. Hasil Wawancara Dengan Informan CR 146

Lampiran 10. Hasil Wawancara Dengan Informan AF 150

Lampiran 11. Hasil Dokumentasi Wawancara 154

Lampiran 12. Validasi Data Informan 156

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup 157

Lampiran 14. Surat Izin Pra-Riset 158

Lampiran 15. Surat Balasan Pra-Riset 159

Lampiran 16. SK Pembimbing Skripsi 160

Lampiran 17. SK Pembimbing 161

Lampiran 18. Surat Riset 162

Lampiran 19. Surat Tugas 163

Lampiran 20. Surat Balasan Riset 164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah telah menyadari keberadaan budaya asing di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Pasal 32 ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa "Pemerintah berupaya memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dan melindungi kebebasan masyarakat untuk memelihara serta mengembangkan nilai-nilai budaya.". Namun, Gelombang Korea atau *Korean wave* juga mendapatkan keuntungan dari fenomena globalisasi. Industri hiburan di Korea Selatan ternyata dapat dengan mudah merambah dan secara besar-besaran dikonsumsi di berbagai negara, termasuk Indonesia (Oktaviani & Pramadya, 2021).

Menurut Sella (dalam Al-Habro et al., 2022) mengungkapkan bahwa *Korean wave* atau gelombang Korea merujuk pada fenomena dimana budaya populer Korea Selatan. Penyebarannya yang luas dan antusiasme publik yang besar terhadap fenomena *Korean wave* ini membuat banyak negara merasakan langsung keberadaannya di berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Mirip dengan *pop culture* Amerika Serikat, *Korean wave* juga menghasilkan dan mempromosikan produk-produk budaya melalui film, musik, drama, dan gaya hidup dengan menggabungkan unsur tradisional dan modern. Secara singkat, minat terhadap *Korean wave* berdampak pada keinginan yang lebih kuat untuk berhubungan secara emosional, sehingga

semakin besar minat pada *Korean wave*, semakin besar pula keinginan untuk membeli produk-produk Korea (Lee,Han,Park 2022).

Korean Wave merupakan fenomena yang mengacu pada popularitas hiburan dan budaya Korea di negara lain, termasuk Indonesia. Seiring berjalannya waktu, para penggemar budaya Korea telah mengadopsi berbagai aspek budaya Korea dalam kehidupan sehari-hari, antara lain *fashion*, tata rias, perawatan kulit, makanan, gaya bicara, dan bahasa. Popularitas *Korean Wave* memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, khususnya generasi milenial. *Korean Wave* juga memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor pariwisata di Korea Selatan, karena banyak penggemar Korea yang bermimpi untuk mengunjungi negara tersebut.

Menurut L. A. Putri, (2020) sangat mudah untuk mendapatkan berbagai informasi melalui media audio dan visual di era globalisasi, dengan berbagai teknologi yang maju dan berkembang pesat. Negara-negara Barat sering mengaitkan globalisasi dengan strategi untuk menjual produk yang akan dipasarkan.

Globalisasi era saat ini sangat mempercepat penyebaran pecinta Korea dan membuat pecinta korea ini semakin meningkat, tidak hanya budaya Korea tapi juga ada budaya Jepang, budaya barat yang masuk ke dalam Indonesia. Apalagi dengan adanya kerjasama antara Indonesia dan Korea Selatan yang membuat drama drama maupun *korean pop* semakin mudah untuk di akses dan dikenali masyarakat indonesia. Perkembangan teknologi informasi, termasuk

internet, telah menyebabkan munculnya berbagai jenis media sosial, salah satunya adalah forum, yang dapat membentuk komunitas online (Rifauddin, 2016).

Mahasiswi sebagai generasi milenial tidak terhindar dari pengaruh fenomena Korea. Di antara beragam fenomena Korea yang diminati oleh mahasiswi, biasanya *K-Pop* menjadi yang paling populer. *K-Pop*, singkatan dari *Korean Pop* atau *Musik Pop* Korea, adalah genre musik yang populer yang berasal dari Korea Selatan. K-Pop merujuk pada musik yang dibawakan oleh boy group dan girl group yang ada di Korea Selatan. Selain K-pop, K-drama juga sangat populer di kalangan mahasiswi. Drama Korea atau yang biasa disebut K-Drama adalah sarana hiburan yang memperlihatkan beragam aspek kehidupan di Korea Selatan, dengan genre-genre yang umumnya lebih disukai oleh wanita daripada pria, terutama di Indonesia. Berbagai genre seperti romansa, aksi, horor, misteri, dan lainnya disajikan dalam K-Drama (Perdana dkk, 2021).

Pengaruh globalisasi dan kemajuan pendidikan serta teknologi, memiliki banyak sekali faktor-faktor dari informasi yang dapat kita pelajari, bisa dilihat dari sosial media serta internet terkait budaya-budaya tersebut. Karena kemajuan dari globalisasi , tugas mahasiswi sebaiknya membatasi dan juga memfilter apa-apa saja yang dianggap buruk untuk diri sendiri. Mahasiswi yang terlibat dalam Korean Wave cenderung menunjukkan minat yang kuat terhadap budaya pop Korea, terutama K-Pop, dengan tingkat fanatisme dan antusiasme yang tinggi. Mereka mungkin lebih terbuka terhadap budaya Korea Selatan dan

lebih mendalami berbagai aspek dari *Korean Wave* seperti musik, drama, film, dan gaya hidup. Sementara mahasiswi yang tidak terlibat cenderung tidak sefanatik mahasiswi yang terlibat, namun tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswi tetap bisa mengapresiasi budaya Korea Selatan secara umum tanpa terlalu terpengaruh oleh *Korean Wave*. Penting bagi mahasiswi, baik yang terlibat maupun tidak, untuk dapat bersikap kritis terhadap *Korean Wave* dan tidak terjebak dalam fanatisme buta guna memahami dampak positif dan negatif serta mengurangi fanatisme terhadap *Korean Wave* pada era globalisasi saat ini.

Menurut (Yuliana & Dasrun, 2020:1) respon merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang tidak hanya menciptakan kesan yang positif, tetapi juga memberikan tanggapan yang membangun, baik dalam bentuk kritik maupun saran yang disampaikan kepada orang yang berkomunikasi melalui interaksi komunikasi.

Menurut Amir (dalam Rafikayuni dkk, 2017) mengungkapkan bahwa respon terbagi menjadi tiga macam yang pertama yaitu respon kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, yang kedua respon afektif yang berkaitan dengan sikap dalam menilai seseorang terhadap sesuatu dan yang terakhir respon konatif yang berkaitan dengan tindakan.

Menurut (Aswin et al., 2022) Respon kognitif adalah suatu proses psikologi yang dilihat dari kurangnya perencanaan dan pertimbangan sehingga tidak dapat berpikir dengan baik. Elemen-elemen ini fokus pada kognitif individu karena konflik dalam diri, seperti rasa senang, keinginan untuk

membeli sesuatu dengan cepat, keinginan untuk mengesampingkan pertimbangan, dan keinginan.

Mahasiswi memiliki hasrat tinggi untuk mencari identitas diri dan memiliki kemampuan yang cerdas dalam mempelajari, dan menerapkan hal-hal baru, baik yang bersifat positif maupun negatif. Secara umum, beberapa mahasiswi di Indonesia sangat menyukai K-Pop dan K-Drama. Ketertarikan terhadap *Korean Wave* mendorong mahasiswi pecinta budaya Korea untuk aktif dalam berbagai kegiatan terkait *Korean Wave*, yang sering disebut sebagai fangirling. Fangirling merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh penggemar K-Pop atau K-Popers untuk menikmati berbagai produk *Korean Wave*, seperti menonton drama dan film Korea Selatan, mendengarkan musik K-Pop, mengikuti perlombaan menari, menghadiri konser, berpartisipasi dalam jumpa penggemar, dan sebagainya (Fikriyah, 2022).

Persepsi berbeda juga terdapat di antara mahasiswi yang menyukai budaya K-Pop dan yang tidak. Mayoritas mahasiswi yang kurang tertarik dengan K-Pop cenderung melihat penggemar K-Pop sebagai orang yang terlalu berlebihan, kecanduan, dan terlalu fanatik dalam pandangan yang negatif.

Respon afektif mencerminkan respons yang mencerminkan penilaian atau perasaan individu yang berasal dari dalam diri individu yang mampu memicu perasaan yang mendorong individu terhadap objek penilaian. Salah satu permasalahan yang muncul akibat fenomena *Korean Wave* adalah timbulnya perilaku imitasi yang dilakukan oleh para penggemarnya. Sementara itu, respon afektif harus memenuhi setidaknya tiga syarat, yaitu:

(a) melibatkan perasaan dan emosional seseorang; (b) unik/khas; dan (c) memberikan atau memiliki intensitas, arah, dan tujuan atau sasaran (Darmadji, 2014) .

Perilaku ini mengacu pada proses di mana individu meniru perilaku, sikap, atau gaya orang lain dalam konteks sosial dan psikologi. Ini merupakan bentuk pembelajaran sosial yang melibatkan pengamatan dan replikasi tindakan orang lain. Individu belajar melalui mengamati perilaku orang lain, termasuk model-model yang mahasiswi lihat di media.

Sementara itu, respon konatif terkait dengan perilaku yang jelas dan nyata, termasuk tindakan atau perbuatan yang dilakukan individu. Ini mencakup cara individu bereaksi atau bertindak dalam menghadapi suatu situasi atau rangsangan tertentu. Respons tindakan merupakan hasil dari pengaruh faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, nilai-nilai, emosi, dan konteks situasional yang terlibat. Popularitas *Korean Wave* di Indonesia, terutama di kalangan mahasiswi, memiliki dampak yang signifikan bagi generasi milenial. Tanpa disadari, mahasiswi mengadopsi fenomena Korea melalui konsumsi K-Pop dan K-Drama, termasuk gaya berpakaian, makanan khas Korea, serta produk kecantikan seperti makeup dan perawatan kulit.

Berdasarkan data pra-riset melalui observasi pada tanggal 16 Agustus 2023 dan wawancara pada tanggal 20-22 Agustus 2023, didapati jumlah mahasiswi penggemar *Korean Wave* di Program Studi Pendidikan Sosiologi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Mahasiswi Penggemar *Korean Wave* di Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2023.

Kategori *Korean Wave*	Angkatan			Jumlah
	2020	2021	2022	
Musik (K-Pop)	6	2	3	11
K-Drama	6	2	1	9
Fashion	4	2	1	7
Makanan	2	3	2	7
Jumlah				34

Sumber: Data Pra-riset 2023

Berdasarkan pada tabel 1.1, diketahui bahwa jumlah kategori *Korean Wave* yang paling banyak diminati oleh mahasiswi prodi Pendidikan Sosiologi angkatan 2020, 2021 dan 2022 yaitu musik K-pop dan K-drama. Hal ini disebabkan oleh kecintaan mahasiswi pada musik Korea yang dianggap mahasiswi menarik dan menghibur , nyanyian dari *boyband* dan *girlband* serta pembuatan *music video (mv) yang bagus* dari K-pop tersebut. Sedangkan untuk K-drama , banyak disukai karena K-Drama (drama Korea) memberikan ciri khas daya tarik dan beragam. Dimulai dari kisah yang menarik, kemampuan akting yang hebat dari para aktor dan aktris yang membuat emosi dan hubungan karakter terasa begitu nyata dan mendalam. Keindahan visual yang disajikan juga memikat mata, dan banyak dari K-Drama hadir dengan perubahan alur cerita yang mengejutkan *(plot twist)*, yang membuat minat penonton untuk terus menonton lebih lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada saat pra riset pada hari Minggu, 20 Agustus 2023 dengan URF (20 th) salah satu mahasiswi

Prodi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura, mengatakan bahwa *Korean Wave* adalah fenomena yang berasal dari Korea Selatan yang masuk ke Indonesia dan mulai *westernisasi* sudah sejak lama sehingga fenomena Korea itu disenangi karena beberapa hal tersebut misalnya dari Kpop yang banyak digemari di Indonesia, mulai dari remaja hingga orang dewasa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada saat pra riset pada hari Senin, 21 Agustus 2023 dengan AR (21 th) mahasiswi Prodi Pendidikan Sosiologi, FKIP ,Universitas Tanjungpura , mengatakan bahwa: masuknya *Korean Wave* di Indonesia memberikan pengaruh pada informan sebagai seorang mahasiswi. Dengan menonton k-drama, atau mendengarkan lagu-lagu idol favorit dapat memberikan semangat dan *healing* tersendiri pada saat lelah atau stress dengan kesibukan perkuliahan. Serta, mengidolakan seorang *idol* juga memberikan pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar.

Selain itu, pendapat yang sama juga disampaikan oleh informan lain yaitu hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada saat pra riset pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 dengan RA (22 th) mahasiswi Prodi Pendidikan Sosiologi, FKIP ,Universitas Tanjungpura , RA mengatakan bahwa *Korean Wave* adalah segala sesuatu hal yang berhubungan dengan korea seperti hiburan dan kebiasaan yang dilakukan masyarakat korea, bahasa, tarian, musik k-pop (*korean populer*), *korean drama*, pakaian adat, dan masakan korea.

Berdasarkan wawancara bersama ketiga informan di atas dan observasi pada mahasiswi prodi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura

menurut informan budaya *korean wave* ini sangat menarik dan cukup bermanfaat dalam motivasi belajar sebagai seorang mahasiswi, dapat dilihat dari cara belajar masyarakat korea yang sangat disiplin yang dapat membangkitkan semangat belajar. Hal ini, bisa dilihat dari lingkungan dan berbagai contoh dari budaya Korea, dapat diamati bagaimana anak-anak Korea memiliki pendekatan yang konsisten dan tekun dalam belajar. Hal ini bisa ditemukan dalam drama-drama yang sering ditayangkan dan film-film yang berkaitan dengan Korea.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Respon Mahasiswi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Terhadap Fenomena *Korean Wave* ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana respon mahasiswi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura dalam fenomena *Korean Wave*?" dengan sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*?
2. Bagaimana penilaian mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*?
3. Bagaimana tindakan mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pengetahuan mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*.
2. Penilaian mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*.
3. Tindakan mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu-ilmu sosial atau secara khusus berkaitan dengan respon mahasiswi terhadap fenomena *Korean Wave.*

2. Manfaat Praktis

a Bagi mahasiswi penggemar *Korean Wave*

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada mahasiswi dalam program studi pendidikan sosiologi dengan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mendalami pemahaman dan pengetahuan mahasiswi mengenai fenomena *Korean Wave.*

b Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan kajian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terutama untuk program studi Pendidikan Sosiologi. Penelitian ini juga bisa menjadi acuan atau literatur bagi penelitian berikutnya yang memiliki objek yang serupa.

c Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bagi masyarakat dapat digunakan untuk menemukan masalah sosial yang berkaitan dengan perubahan sosial yang terjadi pada mahasiswi dan untuk menentukan sebab-akibat dari fenomena *Korean Wave*.serta pengaruh *Korean wave* dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang tepat mengenai fokus penelitian dan batasan-batasan yang diterapkan agar tidak terjadi salah pengertian terhadap permasalahan dan judul yang diangkat. Dalam hal ini, ruang lingkup penelitian ditentukan dan dijelaskan melalui fokus penelitian dan konsep operasional berikut:

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah respon mahasiswi terhadap fenomena *Korean Wave* pada mahasiswi program studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura yang mencakup sebagai berikut :

a. Pengetahuan mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave.*

b. Penilaian mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave.*
c. Tindakan mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura terhadap fenomena *Korean Wave*.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dilakukan untuk mencegah adanya kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca, dilakukan pengoperasian konsep dengan menyediakan penjelasan dan batasan istilah yang relevan dengan penelitian ini. Berikut adalah istilah-istilah yang perlu dijelaskan:

a. Respon Mahasiswi

Respon merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang tidak hanya menciptakan kesan yang positif, tetapi juga memberikan tanggapan yang membangun, baik dalam bentuk kritik maupun saran yang disampaikan kepada orang yang berkomunikasi melalui interaksi komunikasi.

Menurut (Urwatul Wutsqa et al., 2021) Respon terdiri dari penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, di mana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (*overt response*) terhadap suatu masalah yang disampaikan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M.Chaffe dalam (Rakhmat, 2019), respon dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a Respon kognitif (pengetahuan), respon ini merujuk pada tanggapan yang erat hubungannya dengan pengetahuan, keterampilan, dan informasi seseorang tentang sesuatu. Respon ini muncul ketika ada perubahan dalam pemahaman atau persepsi khalayak.

b Respon afektif (penilaian), respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan penilaian seseorang terhadap suatu hal. Tanggapan ini timbul ketika ada perubahan yang disukai oleh khalayak terhadap sesuatu.

c Respon konatif (tindakan), respon ini berkaitan dengan perilaku nyata, termasuk tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku seseorang. Dengan kata lain, respon ini mencerminkan sikap, yaitu kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Jadi respon mahasiswi yang di maksud dalam penelitian ini adalah reaksi atau tanggapan yang diberikan oleh mahasiswi Prodi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura dalam menanggapi suatu fenomena seperti *Korean Wave* baik berupa pengetahuan, penilaian serta tindakan.

b. *Korean Wave*

Korean Wave adalah fenomena populer Korea Selatan yang menyebar ke berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Produk-produk budaya dari Korea Selatan, seperti musik, film, tarian, drama televisi, serta elemen budaya lain seperti bahasa dan makanan, sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, terutama kalangan generasi muda.

Korean Wave adalah fenomena populer transnasional yang secara signifikan telah mengekspor hampir semua aspek budayanya, tidak peduli apakah itu kepada negara-negara Barat atau pun non-Barat. *Korean Wave* merujuk pada fenomena di mana film Korea, musik pop (k-pop), penyiaran, mode, dan aspek-aspek lainnya menjadi populer di luar negeri.

Jadi *Korean Wave* yang di maksud dalam penelitian ini adalah fenomena populer dari Korea Selatan yang telah menyebar ke berbagai penjuru negara termasuk Indonesia yang memberikan dampak yang signifikan bagi generasi milenial terutama mahasiswi yang berada di Prodi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura.